

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengatasi kenakalan siswa seperti merokok, berkelahi, membolos, berbicara kotor, dan mencoret-coret tembok adalah melakukan tindakan pencegahan, pemberian hukuman, memberikan tanggung jawab kepada siswa, memberikan perhatian lebih, membuat peraturan kelas yang jelas, menunjukkan keteladanan, dan bekerja sama dengan pihak sekolah. Penelitian ini menggambarkan bentuk-bentuk kenakalan siswa kelas VIII di SMPN 4 Simbuang, termasuk bolos, berkelahi, mencoret-coret tembok, merokok, dan berbicara kotor. Faktor-faktor penyebab kenakalan siswa melibatkan faktor internal, seperti rasa ingin tahu remaja, dan faktor eksternal, seperti pengaruh teman sebaya dan keluarga.

Pencegahan kenakalan siswa dilakukan melalui pembinaan karakter Kristen dengan fokus pada nilai-nilai seperti kasih, kesabaran, dan kejujuran. Hukuman diberikan untuk mengubah perilaku siswa, seperti membersihkan toilet sekolah. Memberikan tanggung jawab kepada siswa membantu pengembangan karakter dan spiritual, sementara perhatian lebih ditujukan kepada siswa yang melakukan kenakalan. Pembuatan peraturan kelas yang jelas dan keteladanan dari guru juga dianggap efektif dalam mengatasi kenakalan siswa. Kerja sama antara

guru Pendidikan Agama Kristen dan pihak sekolah dilakukan untuk menangani kasus-kasus yang lebih kompleks.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang menjadi bahan acuan bagi pihak yang terkait adapun saran-saran adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi sekolah, sebaiknya menyediakan guru BK supaya pendampingan terhadap siswa bisa maksimal.
3. Bagi guru, sebaiknya memahami karakter setiap siswa supaya dalam penanganan bisa lebih maksimal.

